

## ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PINJAMAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI KARYA MANDIRI

Sellyna Agustin<sup>1</sup>, Sigit Prihanto Utomo<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
Email:sellynaagustin13@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan riset ini merupakan buat mengenali serta menganalisis sistem serta prosedur simpan pinjam yang diterapkan pada koperasi karya mandiri. Riset ini bertabiat analisis deskriptif kualitatif ialah riset sistem serta prosedur simpan pinjam. warga berkolaborasi secara sukarela bersumber pada kesamaan tujuan, kebutuhan, kesamaan kegiatan serta dibangun oleh warga buat kepentingan warga itu sendiri. Koperasi karya mandiri ialah salah satu lembaga lokal yang bisa dijadikan bagaikan wadah buat pemberdayaan warga, sebab bisa nampak terdapatnya proses pemberdayaan yang dicoba secara kolektif. Masalah- masalah yang dihadapi, ini lebih banyak terhadap permasalahan intern ialah kredit macet/ tunggakan, kelembagaan, tidak terdapat jaminan sehingga butuh sosialisasi. Kasus ini bisa diatasi lewat revisi terhadap guna tubuh pengurus dengan metode pembinaan serta pelatihan ataupun dengan dibentuknya kepengurusan baru dengan merekrut karyawan baru. Keberhasilan berbadan hukum serta mempunyai gedung sendiri, serta keagalannya merupakan unit- unit usaha, terasa sedikit.

**Kata kunci:** Sistem, Prosedur, Simpan Pinjam

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to recognize and analyze savings and loan systems and procedures that are applied to self-employed cooperatives. This research has the character of descriptive qualitative analysis is a research system and savings and loan procedures. residents collaborate voluntarily based on common goals, needs, common activities and built by citizens for the interests of the citizens themselves. An independent work cooperative is one of the local institutions that can be used as a forum for community empowerment, because there can be seen an empowerment process that is tried collectively. The problems faced, this is more for internal problems are bad credit / arrears, institutional, there are no guarantees so need socialization. This case can be resolved through revisions to the body's management body using coaching and training methods or by forming a new management by recruiting new employees. The success of being a legal entity and having its own building, as well as its failure are business units, was felt a little. Identification of problem loans starts with the loan information contained, loan growth reports and collectibility reports. Identification results are like an instrument of validation of the real situation in a group.*

**Keywords:** System, Procedure, Savings and Loans

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Koperasi bagaikan sesuatu tubuh hukum yang mengumpulkan serta mengelola modal para anggota, mempunyai sebagian tujuan semacam memajukan kesejahteraan anggota khususnya dibidang ekonomi, sosial serta budaya( UU No 17 Tahun 2012 pasal 1).

Modal koperasi dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan sukarela, serta simpanan harus dari masing- masing anggota. Buat mengelola modal serta pula tiap aktivitas operasional koperasi, diperlukan prosedur yang jelas supaya tiap aktivitas koperasi dapat berjalan secara maksimal.

Dalam perihal simpan meminjam apabila terjalin kesepakatan atas perjanjian simpan meminjam hingga pula hendak terdapat akibat hukum yang hendak mencuat dari perjanjian yang sudah disepakati. Hingga hendak terjalin perikatan yang ialah ikatan hukum antar 2 pihak, dimana disatu pihak terdapat hak serta dilain pihak terdapat kewajiban.

Besar kecilnya nilai modal yang terdapat pada koperasi memastikan besar kecilnya lapangan usaha yang dijalankan koperasi tersebut. Menimpa modal dalam koperasi diatur dalam Pasal 66 Undang- Undang No 25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian. Bisa disimpulkan kalau koperasi indonesia bisa bergerak disegala kehidupan ekonomi serta berfungsi utama dalam kehidupan ekonomi rakyat.

Koperasi simpan pinjam berfungsi buat menaruh duit serta membagikan pinjaman duit buat anggota koperasi. Prosedur simpan pinjam diawali dengan: awal, anggota yang mau meminjam duit mengisi formulir peminjaman serta menyerahkan ke bagian administrasi kantor koperasi. Kedua, administrasi kantor akan menyerahkan formulir peminjaman ke bendahara koperasi buat dinilai kelayakan peminjaman duit tersebut.

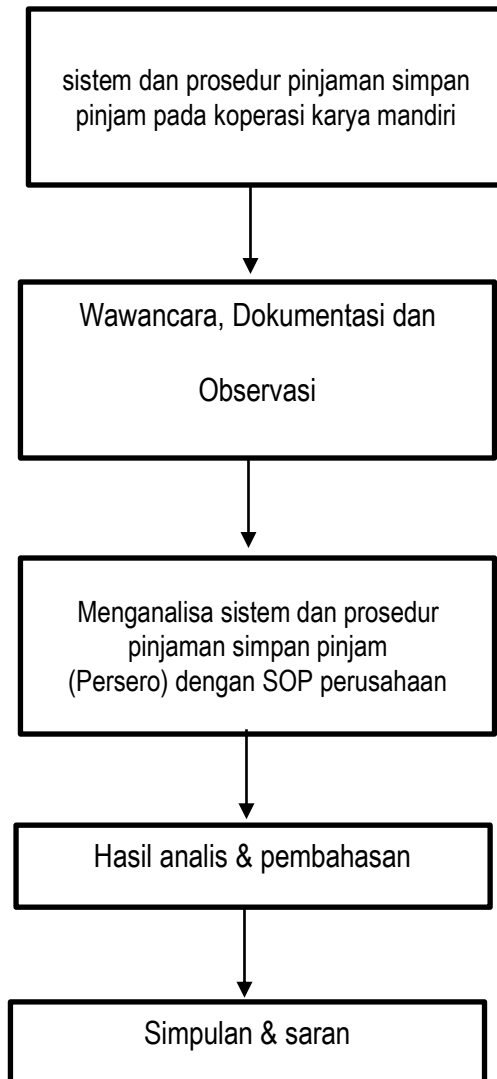
Ketiga, formulir hendak ditandatangani bendahara serta duit hendak di transfer ke rekening anggota yang kelayakan kredit sudah cocok dengan syarat. Fakta transfer hendak diberikan ke bagian administrasi kantor buat di arsipkan dengan formulir peminjaman dari anggota yang layak.

Pinjaman tersebut hendak dibayarkan melalui potong pendapatan tiap bulannya serta pula diiringi bunga pinjaman. Apabila persyaratan kelayakan kredit tidak penuhi syarat, formulir peminjaman tidak hendak diproses serta anggota koperasi yang mengajukan peminjaman tidak menemukan pinjaman.

Dalam perihal peminjaman, sumber dana dapat berasal dari koperasi itu sendiri ataupun dari pihak luar semacam bank.

Koperasi Karya Mandiri bekerja sama dengan salah satu pihak bank buat menyalurkan dana pinjaman dari bank. Pengembalian dana pinjaman dari bank dicoba lewat koperasi unit simpan pinjaman Koperasi Karya Mandiri mempunyai bermacam unit usaha, ialah koperasi unit simpan pinjam, unit toko, unit angkutan serta unit kantin. Dalam mewujudkan usaha tersebut koperasi bisa menjalankan kerjasama usaha dengan agen- agen besar.

### Kerangka konseptual



Kerangka konseptual ini jadi pedoman penelitian buat menarangkan secara sistematis teori yang digunakan dalam riset. Penelitian ini mempunyai kerangka konseptual yang dipaparkan ulasan berikutnya.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Sistem serta Prosedur Operasional aktivitas simpan pinjam yang diterapkan pada koperasi karya Mandiri?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. untuk mengenali gambaran umum universal serta aktivitas usaha yang dikelola oleh koeprasi
2. Untuk mengetahui gambaran tentang sistem dan prosedur pinjaman simpan pinjam pada koperasi karyawan

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Endah Masrunik (2017). Melakukan penelitian mengenai “analisis sistem akuntansi pemberian kredit”. vika (2018). Melakukan penelitian mengenai “analisis prosedur pemberan kredit terhadap permodalan koperasi simpan pinjam pada koperasi bulog jawa timur”. Rosa (2019). Melakukan penelitian menegnai “sistem dan prosedur pelaksanaan simpan pinjam pada koperasi karyawan RSUD Bina Sehat”.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian absolut dibutuhkan oleh tiap orang yang hendak mengadakan penelitian sebab rancangan penelitian ialah sesuatu acuan ataupun pedoman untuk riset. Hingga periset memakai pendekatan kualitatif, dengan memakai informasi deskriptif, yang mana penulis mengumpulkan serta menyusun informasi kemusiaan menguraikan secara rinci buat mengenali kasus periset serta mencari penyelesaiannya. Yang mana periset memperoleh informasi data dari wawancara, dokumentasi dan observasi. pengambilan ilustrasi sumber data dicoba secara tata cara pengumpulan dengan gabungan kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis atas Sistem serta Prosedur pinjaman simpan pinjam**

#### **a. Prosedur pinjaman simpan pinjam**

hendaknya memakai FKP buat mempermudah arsip informasi pc dalam mempelajari serta kebenaran persyaratan kredit yang diresmikan pihak koperasi. Sepatutnya melaksanakan wawancara dini yang bertujuan buat menggali data tentang debitur serta permohonan kredit.

**b. Prosedur Pencairan Kredit**

Bersumber periset bisa disimpulkan kalau pada perihal tersebut bisa dilihat terdapatnya batas yang jelas dalam melaksanakan otorisasi persetujuan kredit, dan tidak terdapatnya rangkap tugas pada dikala proses pencairan kredit.

**c. Prosedur Monitoring Kredit Aktivitas monitoring**

langsung hendaknya dicoba tiap 1 bulan sekali ke kantor penanggung jawab bekerja serta melaksanakan kunjungan ke tempat tinggal debitur bila terjalin double piutang sepanjang 7 hari.

**Analisis aspek pada sistem serta prosedur yang dijalankan pada koperasi koperasi karya mandiri.**

**Pengajuan Kredit** Pada pengajuan kredit ini ada aspek yang sudah mendukung

**Pada saat pengajuan kredit,** Pada Dikala Permohonan Kredit Pada pengajuan kredit ini ada sebagian aspek yang telah menunjang berikut pembahasan secara rinci dari aspek-aspek.

**a. Pada dikala pengajuan kredit,**

ada 1 petugas yang terpaut buat melaksanakan tpekerjaan atas pengajuan kredit dari debitur. Karyawan yang menanggulangi kredit pertama kali merupakan bendahara, berikutnya nasabah di arahkan pada pegawai yang mempunyai kemampuan dalam menanggulangi pengajuan.

**b. Aspek prosedur otorisasi,**

pas Ada sebagian yang harus diiringi serta koperasi karya mandiri ataupun oleh nasabah saat sebelum melaksanakan kredit. Prosedur sudah hingga bisa ke prosedur berikutnya. Perihal telah tercermin kalau kinerja pada koperasi karya mandiri.

**c. Aspek dokumen dan catatan**

serta mencukupi Pada pengajuan kredit kredit simpanan bertugas membagikan memenuhi yang harus ada dalam FPK, syarat- syarat yang sudah diresmikan koperasi.

**Simpanan Anggota**

Proses simpanan anggota dimulai kala awal kali pegawai hendak jadi anggota koperasi kepada bagian administrasi. Serta transaksi simpanan anggota ini hendak berjalan seterusnya sepanjang jadi anggota koperasi serta pegawai industri. Serta sepanjang proses yang terjadi pada simpanan anggota, hingga bagian administrasi per perode nya mengirim pesan tagihan simpan pinjam kepada bagian payroll.

Dibagian payroll nantinya hendak mempunyai wewenang dalam pemotongan pendapatan pegawai cocok dengan kewajiban simpanan yang terdapat di koperasi. Kala bagian payroll sudah berakhir melaksanakan pemotongan pendapatan pegawai kemudian

diberikan kepada bagian akunting. Kemudian bagian akunting menyerahkan data- data pembayaran simpan pinjam anggota. Hingga bagian akunting menyerahkan data- data pembayaran simpan pinjam kepada bagian payroll buat fakta pembayaran serta meng- update informasi pendapatan pegawai.

Kala berakhir, bagian payroll hendak mencetak ciri fakta pemotongan pendapatan serta pembayaran simpanan tiap periodenya rangkap dua.

### **Pinjaman Anggota**

Proses pinjaman anggota bisa dicoba kala pegawai melaksanakan pengajuan peminjaman. Berikutnya di bagian administrasi hendak dicoba pengecekan serta pinjaman tadinya.

Bila pegawai sudah terdapat tanggungan pinjaman hingga pegawai hendak memperoleh pinjaman yang sudah dipotong sisa pinjaman tadinya. Apabila pegawai leluasa tanggungan pinjaman tadinya hingga bagian administrasi hendak membagikan pesan kontrak pinjaman cocok permohonan pinjaman. Berikutnya dibagian akunting hendak di proses dengan perhitungan dana kas serta jumlah permohonan pinjaman pegawai yang hendak divalidasi. Kala berakhir hingga transaksi pinjaman hendak ditaruh dalam database pinjaman. Serta bagian akunting hendak mencetak ciri fakta pencairan dana pinjaman.

### **Penjualan kredit**

Proses penjualan kredit bisa dicoba kala pegawai melaksanakan pengajuan peminjaman dalam wujud benda yang mau dikredit. Berikutnya di bagian administrasi hendak dicoba pengecekan informasi anggota. Kemudian bagian administrasi mengimputkan informasi permohonan pengajuan benda oleh pegawai serta mengeceknya apakah benda

dimohon terdapat. Bila benda yang dimohon terdapat hingga informasi transaksi permohonan tersebut ditaruh di database penjualan. Bila benda yang dimohon tidak terdapat stok hingga bagian administrasi akan membuat nomor purchase order. Kala berakhir, hingga bagian administrasi

hendak menaruh kedalam database PO( purchase order). Serta bagian akunting hendak mencetak ciri fakta laporan permohonan kredit benda.

### **Permodalan**

Buat melakukan aktivitas usahanya koperasi karya mandiri membutuhkan modal. Terus menjadi besar aktivitas usaha hingga terus menjadi besar modal yang dicoba buat membiayai aktivitas usahanya. Sumber permodalan koperasi karya mandiri didapatkan dari:

- a. Simpanan harus Simpanan yang harus dibayar oleh anggota, besar simpanan harus pada koperasi karya mandiri yang wajib dibayar oleh anggota merupakan untul tingkat 1 sebesar Rp. 165. 000, buat tingkat 2 sebesar Rp. 85. 000, buat tingkat 3 sebesar Rp. 45. 000, buat tingkat 4 sebesar Rp. 35. 000, buat tingkat 5 sebesar Rp. 25. 000, buat tingkat 6 sebesar Rp. 15. 000
- b. Simpanan pokok Simpanan yang wajib dipadati anggota waktu awal kali jadi anggota koperasi. Besar simpanan pokok yang wajib dibayarkan merupakan Rp. 50. 000 tiap anggota.
- c. Simpanan luar biasa Simpanan pokok harus koperasi lama yang berasal dari kopkar central pertiwi.

### **PEMBAHASAN**

Prosedur yang digunakan koperasi karya mandiri ialah pada sesi dini calon peminjam wajib jadi anggota koperasi terlebih dulu minimum 1 tahun, dengan metode mengisi formulir dengan benar serta menyertakan persyaratannya. Kedua, pihak koperasi memikirkan permohonan tersebut serta keputusan hendak dipertimbangkan permohonan tersebut serta keputusan hendak diberikan sangat lelet 1( satu) bulan.

Ketiga, bila pemohon tersebut ditolak/ kurang penuhi persyaratan hingga formulir hendak dipulangkan serta bila permohonan diterima hingga diterima pengurus koperasi hendak mendaftarkan calon anggota dalam novel catatan anggota dengan berikan ciri tangan serta nama cerah. Serta anggota baru memiliki kewajiban buat membayar simpanan pokok Rp. 15. 000 serta simpanan harus Rp. 25. 000/ bulan.

Yang butuh dianalisa buat mengenali apakah pinjamna layak buat diberikan/ tidak ialah dengan mengenalisa persyaratan anggota, kemudian memperhitingkan saldo simpanan, tunggakan pinjamna tadinya, kondit anggota serta chas flow koperasi.

Pencairan dana anggota dengan metode transfer serta pengeambilan dana pinjaman tidak boleh diwakilkan sebab anggota hendak melaksanakan ciri tangan bagaikan fakta teria pencairan dana. Pendekatan yang digunakan koperasi buat menghitung jasa pinjaman yang digunakan koperasi buat operhitungan dana pinjaman tyaitu dengan tata dibayar didasarkan pada jumlah pembayaran hutang pokok pada jumlisah pembayaran hutang pokok serta bunga kredit besarnya sama tiap bulannya. Tata cara ini sangat kerap digunakan sebab salain perhitungan gampang suku bunga *flar* menghitungkan bagaikan pemberi pinajman.

### **SIMPULAN**

prosedur pemberian pinjaman pada koperasi karya mandiri menggunakan standar prosedur pemberian pinjaman yang sudah diterapkan dengan baik, ialah berup peraturan koperasi dengan anggaran dasar serta anggaran rumah tangga (AD&ART) yang sangat menolong proses pemberian keputusan pinjaman di koperasi karya mandiri. Melainkan sistem pemberian pinjaman yang dicoba di koperasi karya mandiri masih manual Memproses informasi dengan metode yang manual dicoba dengan pencatatan dimana rentan hendak kesalahan dalam pencatatan serta hendak menimbulkan keterlambatan dalam mengambil keputusan oleh pimpinan koperasi serta juga dalam pemotongan pendapatan karyawan yang memiliki pinjaman sempat hadapi kelebihan potong serta kurang potong.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

dalam riset ini penulis mempunyai keterbarasan dikala dalam memperoleh data, informasi dikarenakan penulis tidak terjun langsung di lapangan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Putri, ari sandi 2015. analisis prosedur dan pemberian kredit dalam upaya mendukung pengendalian manajemen.

LaksonoB., & WilasitthaA. (2021, September 7). Pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, dan motivasi terhadap kinerja karyawan di PT. Samaco.

Rosa fitriana. 2019. sistem dan prosedur pelaksanaan simpan pinjam pada koperasi karyawan rsu bina sehat.